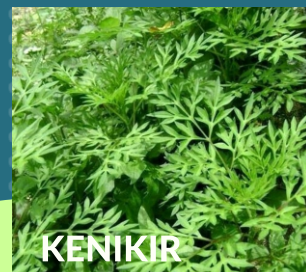


KOMODITAS UNGGULAN KAB BOYOLALI

KEC NOGOSARI



Kecamatan Nogosari merupakan wilayah penghasil tertinggi beberapa komoditas seperti padi, kacang tanah, bayam, kangkung, kenikir, dan kencur di Kabupaten Boyolali. Besarnya potensi hasil padi di Kecamatan Nogosari membuat petaninya tergerak menanam padi jenis beras merah. Tak kalah menariknya, di wilayah ini terdapat wisata agro petik buah kelengkeng, suatu wahana edukasi mulai dari pembibitan hingga pemanenan yang siap memanjakan para pecinta buah kelengkeng.

KEC NOGOSARI

PADI

Hamparan padi yang luas bagaikan permadani hijau yang terbentang sejauh mata memandang akan kita temui saat memasuki Kecamatan Nogosari . Sebagai wilayah penghasil padi terbesar di Kabupaten Boyolali, komoditas padi menjadi primadona petani di Kecamatan Nogosari .Padi ditanam hampir di semua desa di Kecamatan Nogosari, utamanya di Desa Rembun, Ketitang, Sembungan, Potronayan dan Kenteng. Lahan sawah di Kecamatan Nogosari terdiri dari sawah irigasi dan sawah tadah hujan. Varietas - varietas unggul padi ditanam untuk meningkatkan hasil produksi padi di lahan sawah irigasi dan tadah hujan serta menekan kehilangan hasil akibat berkembangnya penyakit. Jenis varietas padi yang dominan dibudidayakan di Kecamatan Nogosari yaitu IR 64, Ciherang, Mekongga dan Situbagendit.

Pertanaman padi Kec Nogosari



Pengisian malai padi

Saat padi berumur 110 – 115 HST dengan ditandai padi merunduk, semakin berisi bijinya serta menguning sempurna maka padi siap dipanen. Produktivitas padi di Kecamatan Nogosari mencapai 53,40 kuintal Gabah Kering Giling /ha. Saat ini harga Gabah Kering Panen (GKP) tingkat petani mencapai Rp.4.600,-/kg sedangkan harga GKG Rp.5.200,-/kg dan untuk harga beras mencapai Rp.9.000,-/kg sehingga prospek budidaya padi di kecamatan Nogosari sangat bagus. Persoalan budidaya padi musim tanam ketiga adalah debit air sumur berkurang maka perlunya pembuatan sumur dalam bagi sebagian desa yang kedalaman sumur lebih 25 m2. Sebagian besar petani di kecamatan Nogosari saat panen tidak dijual langsung ke pedagang tetapi hasil panen dibawa sendiri kemudian dijual menurut kebutuhan dan sebagian dikonsumsi keluarga sendiri. Kegiatan ini dapat menciptakan lumbung pangan di setiap keluarga.



Pembibitan Padi



Penanaman Padi



Hamparan Padi



Padi Siap Panen



Panen Padi



Perontokan Padi



Gabah Kering Panen

KEC NOGOSARI

KACANG TANAH



Panen kacang tanah dari Kec Nogosari

Kacang tanah merupakan komodita yang sudah di budidayakan dari dulu oleh petani di Kecamatan Nogosari. Hampir seluruh petani di semua Desa di kecamatan Nogosari membudidayakannya. Luasan panen kacang tanah di Kecamatan Nogosari tiap tahunnya mencapai 970 Ha, dengan produktivitas 12,72 kw/ha.

Petani di Kecamatan Nogosari biasanya menanam kacang tanah pada musim tanam kedua dan musim tanam ketiga di karenakan pada musim tanam tersebut cocok untuk tanaman kacang tanah tidak terlalu banyak membutuhkan air. Pada musim tersebut curah hujan juga tidak terlalu tinggi, karena hujan yang terlalu lebat akan mengakibatkan rontok dan bunga tidak terserbuki oleh lebah. Selain itu hujan yang terus menerus akan meningkatkan kelembapan di sekitar pertumbuhan kacang tanah. Peninaran sinar matahari secara penuh sangat dibutuhkan bagi tanaman kacang tanah terutama kesuburan daun dan perkembangan besarnya kacang.



1. *Pertanaman kacang tanah Desa Keyongan;*
2. *Panen kacang tanah*

Hama tanaman yang menyerang kacang tanah biasanya berupa uret (pemakan akar), ulat penggulung daun, ulat grayak dan ulat jengkal. Kacang tanah yang sudah siap panen daunnya mulai menguning dan rontok. Usia panen kacang tanah biasanya 85 - 100 hari. Kegiatan pasca panen kacang tanah meliputi pencabutan tanaman kacang tanah, pemipilan pipil kacang tanah dari batangnya dengan tangan, pengeringan, penyimpanan dalam bentuk polong kering dengan di masukkan dalam karung goni. Biasanya petani kacang tanah di Kecamatan Nogosari menjual kacang tanah dalam bentuk basah dan di jual ke pengepul, namun demikian tak jarang pengepul datang langsung ke petani. Harga kacang tanah bentuk glondong basah per kg sekitar Rp.6.500,- hingga Rp.7.000,-.



KEC NOGOSARI

Beras Merah

Konsumsi beras merah saat ini mulai menjadi trend pola makan sehat. Kandungan antosianin pada beras merah dipercaya dapat menurunkan berat badan dan mengurangi resiko diabetes. Padi beras merah dibudidayakan di Kecamatan Nogosari khususnya di Desa Ketitang dan Desa Rembun. Biasanya di tanam pada msim tanam (MT) I dan MT II. Luasan yang ditanami padi beras merah yaitu 3 Ha. Budidaya tanaman padi beras merah pada umumnya perlakuannya sama dengan budidaya tanaman padi biasanya.

Budidaya padi beras merah di Desa Ketitang dan desa Rembun memiliki prospek yang bagus. Usia panen padi beras merah adalah 85 Hari. Produktivitas per hektar 10,56 ton GKP/ha, dengan total produksi 31,68 Ton. Harga jual beras merah Rp. 13.000,- per/kg. Biasanya dipasarkan ke daerah Colomadu dan Pasar Gede Solo.



*Beras merah
produksi
Desa Ketitang*

KEC NOGOSARI

BAYAM



Pertanaman bayam Desa Guli



Bayam yang dijual di pasar

Bayam, salah satu jenis sayuran yang mudah dibudidayakan. Di Kecamatan Nogosari terdapat dua jenis tanaman bayam yang biasa dibudidayakan para petani. Pertama jenis tanaman bayam cabut yaitu bayam hijau cirinya lebar daun relatif kecil, untuk jenis bayam hijau warnanya hijau terang agak keputih-putihan. Jenis kedua bayam yang berdaun lebar atau bayam raja warna daunnya hijau tua cenderung keabu-abuan, tumbuh berdiri tegak. Cara panennya bisa dicabut atau dipotong.

Petani di Kecamatan Nogosari membudidayakan bayam secara organik dan non organik. Secara teknis perlakuan budidaya bayam organik sama dengan budidaya non-organik bayam umumnya, perbedaannya pada pemberian jenis pupuk sedangkan untuk pengendalian hama petani biasa menanganinya dengan pemberian pupuk organik, pengairan dan menjaga kebersihan kebun. Bayam membutuhkan sinar matahari yang penuh. Suhu berkisar antara 16-20°C dengan kelembaban udara yang sedang. Pada musim hujan bayam tidak begitu baik tumbuhnya daun bayam mudah rusak terkena hujan yang terus-menerus.

Petani dapat mulai memanen bayam dengan jenis bayam cabut pada umur 20 hari setelah tanam, atau saat tinggi tanaman mencapai 20 cm. Sedangkan pada jenis bayam potong, tanaman mulai dipanen pada umur 1-1,5 bulan, panen berikutnya dengan interval pemetikan seminggu sekali. Setiap tahun, luas panen bayam di Kecamatan Nogosari mencapai 180 ha dengan total produksi 4.864 kuintal atau produktifitas per hektarnya 27 kuintal, merupakan angka terbesar di Kabupaten Boyolali.

Budidaya bayam tersebar di beberapa desa diantaranya Desa Kenteng, Tegalgi, Potronayan, Keyongan, dan Guli. Bayam yang akan dipasarkan disortir terlebih dahulu dan diikat dengan bilah bambu. Harga jual bayam sangat fluktuatif saat bulan Nopember dan Desember bisa mencapai Rp.2.000,-/ikat namun berbeda saat bulan Juli-September harga jual sangat rendah yaitu Rp.800,-/ikat - Rp 1.000/ikat. Tempat pemasaran saat ini untuk bayam dijual ke pedagang Pasar Mangu salah satu pasar tradisional yang berada di Kecamatan Ngemplak.



Panen bayam di Desa Guli



KANGKUNG

Aroma sayur kangkung yang ditumis dengan bumbu trasi sungguh menggugah selera makan. Sayur kangkung banyak diminati baik sebagai menu masakan utama dan lazim tampil mendampingi masakan ikan laut. Sentra budidaya kangkung darat di Kabupaten Boyolali berada di Kecamatan Nogosari. Budidaya kangkung tersebar di beberapa desa diantaranya Desa Kenteng, Tegalgiri, Potronayan, Keyongan, Bendo dan Guli. Kangkung produksi Kecamatan Nogosari menduduki peringkat pertama di Kabupaten Boyolali, yaitu dengan luas panen pada tahun 2017 sebesar 264 ha, dan produksinya 51.845 kuintal.

Budidaya kangkung darat sangat mudah, karena sayuran ini bersiklus panen cepat dan relatif tahan hama. Budidaya kangkung darat dari awal sebar hingga panen memakan waktu 30-45 hari. Pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara dipotong dan dicabut.

**Pertanaman Kangkung
Desa Potronayan**



Pertanaman Kangkung Desa Potronayan



Kangkung Siap Dipasarkan

Petani kangkung di kecamatan Nogosari menjual kangkung ke Pasar Mangu, Kec Ngemplak.

Pada bulan Nopember – Januari harga kangkung relatif tinggi mencapai Rp.1.800,-/ikat sedangkan pada bulan Juli – September harga kangkung mengalami penurunan yaitu Rp.750,-/ikat. Harga kangkung bisa meningkat apabila dibudidayakan secara organik.

Orientasi pasar kangkung organik lebih banyak ke dipasarkan di pasar modern, berbeda dengan kangkung non organik yang sebagian besar dipasarkan di pasar tradisional.



KEC NOGOSARI

KENIKIR

Kenikir paling enak diolah menjadi urap ataupun pecel , baik dikonsumsi dalam bentuk mentah ataupun direbus terlebih dahulu. Sayuran hijau yang satu ini memiliki rasa yang segar dan dapat menambah nafsu makan. Meraup keuntungan dari budidaya sayur kenikir pun di manfaatkan oleh petani di Kecamatan Nogosari , khususnya petani di Desa Kenteng, Desa Potronayan, Desa Tegalgiri dan Desa Bendo. Luas tanam kenikir di beberapa desa tersebut mencapai 80 ha, dengan produktivitas mencapai 20,12 ton/ha.

Tanaman kenikir dapat dibudidayakan di lahan yang luas atau dilahan pekarangan. Dengan menanam benih sebanyak 5- 6 benih per lubang dan kecukupan unsur hara, maka tanaman kenikir dapat tumbuh subur . Kenikir dapat di panen pada umur 35 hari setelah tanam. Bagian yang di panen adalah daun pucuk , dan dapat di panen berulang kali hingga tidak produktif lagi . Seikat kenikir di harga sebesar Rp. 1.500,-. Petani yang membudidayakan kenikir biasanya menjual hasil panennya ke Pasar Mangu. Selain dijual ke pasar , beberapa tengkulak juga memilih mendatangi petani , untuk selanjutnya kenikir dijual kembali .



KEC NOGOSARI

KENCUR

Kencur merupakan salah satu jenis empon-empon andalan Kecamatan Nogosari. Kencur memiliki rimpang yang tumbuh secara bergerombol dan bercabang cabang.



Tanaman Kencur di lahan



Tanaman kencur yang masih muda



Hasil Panen kencur



Bubuk kencur

Tanaman kencur telah dibudidayakan oleh petani di Desa Rembun, Pojok, Kenteng, Guli, Keyongan, Potronayan, Bendo dan Glonggong dengan luasan sekitar 105 ha, dengan produksi sebesar 1.155 ton pada tahun 2017.

Tanaman Kencur dapat di panen setelah tanaman tersebut berusia sekitar 8 – 12 bulan atau saat musim kemarau datang. Harga kencur pada saat ini cukup tinggi di pasaran dengan kisaran Rp.35.000,-/kg, sehingga turut menopang roda perekonomian petani di Kecamatan Nogosari.

Pemasaran kencur tidak sulit, tengkulak datang langsung ke petani atau lokasi. Varietas kencur yang ditanam adalah varietas Bogor Keturunan (BK) dan lokal. Di Desa Rembun kencur di jual dalam bentuk simplisia kering dan bubuk. Kencur dalam bentuk simplisia dapat di gunakan untuk obat. Simplisia kencur dibuat dengan cara memotong rimpang kencur, kemudian dijemur hingga kering. Simplisia kering di jual sekitar Rp.120.000,-/kg sedangkan bubuk kencur sekitar Rp. 130.000,-/kg. Rimpang kencur yang masih segar paling enak di gunakan sebagai bumbu masakan seperti urap sayuran, sedangkan simplisia dan bubuk kencur merupakan salah satu bahan baku dalam pembuatan jamu. Saat ini pemasaran simplisia dan bubuk kencur telah merambah ke pabrikan jamu berskala nasional seperti Air Mancur.

KEC NOGOSARI

KELENGKENG

Menikmati manisnya Klengkeng Itoh langsung dari kebunnya tidak perlu pergi ke luar kota. Cukup berkunjung ke Desa Tegalgiri yang berada di Kecamatan Nogosari. Beberapa tahun belakangan, budidaya Kelengkeng Itoh mulai menjadi idola baru di Desa Tegalgiri.

Pohon kelengkeng di Desa Tegalgiri

Pohon kelengkeng dapat ditanam di pekarangan warga dan di kebun. Tanaman kelengkeng mulai berbuah pada usia 3 tahun. Di Desa Tegalgiri, Kec. Nogosari Klengkeng Itoh sudah 2x panen dengan produksi per tanaman yang besar 60 kg dan tanaman yang kecil min: 20 kg. Saat ini terdapat 30 pohon klengkeng di kebun sedangkan di pekarangan warga terdapat 100 pohon.

Pecinta buah kelengkeng saat ini dapat menikmati sensasi petik buah kelengkeng di kebun milik Kelompok Tani Subur dengan harga Rp.35.000,-/kg. Selain buah kelengkeng yang manis, tersedia bibit Klengkeng Itoh di lokasi yang disediakan serta berbagi pengalaman budidaya klengkeng yang dipandu langsung oleh Bp. Sukono selaku ketua kelompok.tani Subur-Desa Tegalgiri.



Buah kelengkeng siap panen

Pada tahun 2018, Desa Tegalgiri, Kec. Nogosari mendapat bantuan bibit Klengkeng Itoh dari Dinas Pertanian Kab. Boyolali sebanyak 1.500 batang, sebagai wujud dukungan dari pemerintah daerah dalam rangka pengembangan kawasan wisata agro di Kabupaten Boyolali.



Buah kelengkeng siap panen

KUNJUNGILAH ..!!!!

WISATA AGRO PETIK KELENGKENG



**KEBUN KLENGKENG
KELOMPOK TANI SUBUR
DK. GROGOLAN
DS. TEGALGIRI
KC. NOGOSARI**

CP : Bp. Sungkono
HP. 081329770179